

ABSTRAK

Kesejahteraan merupakan hal yang terpenting bagi suatu negara. Salah satu yang menjadi tolak ukur dalam kesejahteraan seseorang adalah ketika setiap orang mendapatkan kehidupan yang layak. Hidup yang layak diatur sebagaimana dalam Pasal 27 ayat (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945. Tenaga kerja memiliki peranan yang penting sebagai salah satu faktor dalam produksi akan mempengaruhi hasil barang atau jasa yang dihasilkan. Dalam rangka menghasilkan produksi yang berkualitas maka perlu adanya tenaga kerja yang berkualitas. Tenaga kerja yang berkualitas akan ada ketika upah yang diberikan telah sesuai. Akan tetapi, masih ada perusahaan yang memberi upah dibawah upah minimum. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Disnakertrans Provinsi Jawa Tengah kepada perusahaan yang memberi upah dibawah upah minimum.

Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis empiris dan menggunakan metode analisis kualitatif. Pendekatan yuridis empiris adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengkaji serta menganalisis suatu perilaku hukum dalam masyarakat dan melihat keterkaitan antara hukum dan kenyataan fakta-fakta yang ada. Kemudian, penelitian ini menggunakan jenis data primer yaitu dari wawancara dan data sekunder dari studi kepustakaan bahan hukum.

Hasil penelitian ini adalah Disnakertrans Provinsi Jawa Tengah dalam menangani perusahaan yang memberi upah dibawah upah minimum yaitu dengan serangkaian kegiatan dari pemeriksaan kemudian diberikanlah nota pemeriksaan 1 dan 2. Apabila masih tidak dilaksanakan maka akan dibuat laporan tindak pidana karena perusahaan dianggap tidak mau mematuhi peraturan perundang-undangan. Selanjutnya dalam menangani perusahaan yang tidak memberi upah sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan Disnakertrans Provinsi Jawa Tengah masih memiliki hambatan seperti sumber daya yang kurang, kualitas pengawas ketenagakerjaan yang belum sesuai standar, sistem manajerial yang masih kurang, masih adanya perusahaan yang tidak kooperatif, dan kurangnya kesadaran hukum pekerja.

Kata kunci: Upah minimum, Pekerja, Disnakertrans Provinsi Jawa Tengah

ABSTRACT

"Welfare is the most important aspect for a country. One of the benchmarks for an individual's welfare is when everyone has a decent life. A decent life is regulated as stated in Article 27, paragraph (2) of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia. Labor plays a crucial role as one of the factors in production, which will affect the output of goods or services produced. In order to produce quality output, there needs to be quality labor. Quality labor will exist when the wages provided are appropriate. However, there are still companies that pay below the minimum wage. This research aims to understand the role of the Manpower and Transmigration Office of Central Java Province in addressing companies that pay below the minimum wage.

This study uses an empirical juridical approach and employs qualitative analysis methods. The empirical juridical approach is a research method used to examine and analyze legal behavior in society and to see the relationship between law and the factual realities that exist. Furthermore, this research uses primary data from interviews and secondary data from literature studies of legal materials.

The results of this study indicate that the Manpower and Transmigration Office of Central Java Province addresses companies that pay below the minimum wage through a series of activities starting with inspections, followed by the issuance of inspection notes 1 and 2. If the company still does not comply, a criminal report will be made because the company is considered unwilling to adhere to the laws and regulations. Additionally, in dealing with companies that do not pay wages according to legal provisions, the Manpower and Transmigration Office of Central Java Province still faces obstacles such as insufficient resources, the quality of labor inspectors not meeting standards, inadequate managerial systems, the presence of uncooperative companies, and a lack of legal awareness among workers."

Keywords: *Minimum wage, Labor, Manpower and Transmigration Office of Central Java Provinc*